

**PEMBELAJARAN *COOPERATIVE TYPE JIGSAW* PADA  
PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK SISWA KELAS VIII B MTs  
TARBIYATUL ATHFAL TOROH GROBOGAN**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Strata Satu Pendidikan Islam

**Disusun Oleh:**

**A.KHOLID MUHABIB**

**09410132**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2013**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : A. Kholid Muhabib  
NIM : 09410132  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaannya.

Yogyakarta, 15 Juni 2013

Yang menyatakan,



A.Kholid Muhabib

NIM: 09410132



## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Surat Persetujuan Pembimbing  
Lamp : 3 Ekslembar Skripsi

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : A. Kholid Muhabib  
NIM : 09410132  
Judul Skripsi : Pembelajaran *Cooperative Type Jigsaw* pada Pembelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas VIII B MTs Tarbiyatul Athfal Toroh Grobogan.

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera di munaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 20 Juni 2013  
Pembimbing

Dr. Hj. Marhumah, M.Pd  
NIP. 19620312 199001 2 001



**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/420/2013

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

PEMBELAJARAN COOPERATIVE TYPE JIGSAW PADA PEMBELAJARAN AKIDAH  
AKHLAK SISWA KELAS VIII B MTs TARBIYATUL ATHFAL TOROH GROBOGAN

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Ahmad Kholid Muhabib

NIM : 09410132

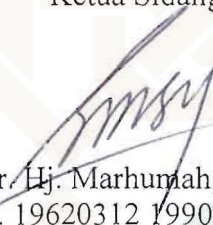
Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Senin tanggal 1 Juli 2013

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

**TIM MUNAQASYAH :**

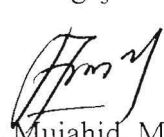
Ketua Sidang

  
Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.  
NIP. 19620312 199001 2 001

Penguji I

  
Drs. H. Sarjono, M.Si.  
NIP. 19560819 198103 1 004

Penguji II

  
Drs. Mujahid, M.Ag.  
NIP. 19670414 199403 1 002

Yogyakarta, 15 JUL 2013

Dekan  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga



  
Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.  
NIP. 19590525 198503 1 005

## MOTTO

اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ

“Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Mahamulia. . (Al-‘Alaq, surat ke- 96, ayat 3)<sup>1</sup>

الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ

Yang mengajar (manusia) dengan perantara kalam. . (Al-‘Alaq, surat ke- 96, ayat 4)<sup>2</sup>

عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. (Al-‘Alaq, surat ke- 96, ayat 5)<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Anwar Abu Bakar, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya Jus 1 s/d 30*, (Bandung: Sinar Baru Aigensindo, 2008), juz 30, hal. 479

<sup>2</sup>*Ibid.*,

<sup>3</sup>*Ibid.*,

## **PERSEMBAHAN**

**Skripsi ini Penulis Persembahkan Kepada:**

**Almamaterku tercinta**

**Jurusan Pendidikan Agama Islam**

**Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan**

**Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta**



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله ربّ العالمين والصّلاة والسّلام على اشرف الانبياء والمرسلين سيّدنا  
ومولانا محمّد صلى الله عليه وسلّم. اما بعد

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, dan pertolongan-Nya.. Shalawat dan salam semoga tetap lerlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW , yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang pembelajaran *cooperative learning type jigsaw* pada pembelajaran Akidah Akhlak kelas VIII B MTs Tarbiyatul Athfal Toroh Grobogan. Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd\_selaku Pembimbing skripsi.
4. Drs. Moch Fuad selaku Penasehat Akademik.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

6. Imam Asyhari Murtadlho, M.Pd.I selaku guru akidah akhlak MTs Tarbiyatul Athfal Toroh Grobogan.
7. Keluarga besar MTs Tarbiyatul Athfal Toroh kec. Toroh kab. Grobogan yang telah memberi kewenangan untuk berkarya.
8. Ayah: Musyafak Al-Gusban dan Ibu: Siti Muslikah yang selalu mencurahkan kasih sayang sepanjang masa, tiada henti mendo'akan anak-anaknya dan menjadi motifator utama.
9. Mbak Ning, mbak Fatimah, mas Subhan, mas imam, adikku Syaifah Bahriyati Faiyah dan keponakanku Toni, Nilka, Maula dan Ihya yang menjadi inspirasi dan semangatku.
10. Keluarga besar PAI C, keluarga besar Lek Muhadi, Mutaqin, Wahyu Wijayanta, Moch. Mizan Habibi, Mbah kakung, Almas, Sulhan Sofyan, dan Amad Najibul Ulum. Kalian sebagian nafasku dan skripsi ini. Trimakasih atas keikhlasannya.
11. Semua pihak yang telah ikut bejasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima disisi Allah SWT, dan mendapatkan limpahan rahmat dari-Nya, amin.

Yogyakarta, 15 Juni 2013

Penyusun,

**A. Kholid Muhabib**

NIM. 09410132



## ABSTRAK

AHMAD KHOLID MUHABIB. Pembelajaran *Cooperative Type Jigsaw* dalam Pengajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas VIII B MTs Tarbiyatul Athfal Toroh Grobogan. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2013.

Latar belakang penelitian ini adalah kegiatan belajar merupakan inti dari pendidikan yang memerlukan interaksi antar individu. Pembelajaran *model cooperative learning type jigsaw* memberikan alternatif bagi guru, yaitu akan menciptakan suasana peserta didik menjadi variatif, kondusif, menyenangkan dan seluruh siswa dapat terlibat secara aktif. Pembelajaran Akidah Akhlak kelas VIII B MTs Tarbiyatul Athfal Toroh Grobogan menerapkan strategi pembelajaran tersebut, sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pembelajaran dan hasil pembelajaran *cooperative type jigsaw* pada pembelajaran Akidah Akhlak kelas VIII B MTs Tarbiyatul Athfal Toroh Grobogan

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan mengambil latar belakang Madrasah Tsanawiyah Tarbiyatul Athfal Toroh Grobogan. Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengadakan observasi, wawancara, dokumentasi dan eksperimen. Adapun analisa data dilakukan dengan memberikan makna terhadap data yang telah berhasil dikumpulkan dan dari data itu kemudian ditarik kesimpulan. Pemeriksaan uji keabsahan data dilakukan dengan cara menggunakan teknik triangulasi data, yaitu membandingkan data hasil pengamatan langsung (observasi) lapangan dengan data hasil wawancara dan hasil yang berkaitan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Deskripsi kondisi awal dan prestasi belajar mata pelajaran akidah akhlak siswa kelas VIII B MTs Tarbiyatul Athfal Toroh dari dua hal, yaitu Deskripsi motivasi siswa selama mengikuti pembelajaran mata pelajaran akidah akhlak dan deskripsi hasil nilai prestasi mata pelajaran akidah akhlak siswa kelas VIII B MTs Tarbiyatul Athfal Toroh Kab. Grobogan sebelum menggunakan model *Cooperative Type Jigsaw* semester gasal tahun pelajaran 2012/2013. (2) Persiapan pembelajaran *Cooperative Type Jigsaw* dalam pembelajaran akidah akhlak kelas VIII B MTs Tarbiyatul Athfal Toroh yang terdiri dari dua hal, yaitu pembuatan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran. (3) Proses pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak model *Cooperative Type Jigsaw* kelas VIII B MTs Tarbiyatul Athfal Toroh yang meliputi tiga tahap, yaitu tahap awal, tahap inti, dan tahap akhir. (4) Hasil pembelajaran *Cooperative Type Jigsaw* dalam pembelajaran akidah akhlak kelas VIII B MTs Tarbiyatul Athfal Toroh yang meliputi hasil motivasi siswa, keaktifan siswa, keadaan siswa, keadaan kelas, dan peningkatan hasil prestasi siswa. Adapun faktor penghambatnya, yaitu: adanya keterbatasan waktu proses pembelajaran akidah akhlak, masih adanya siswa yang kurang konsentrasi, siswa kurang percaya diri dalam mengikuti proses pembelajaran, dan sarana prasarana yang kurang mendukung dalam berlangsungnya proses pembelajaran.

## DAFTAR ISI

|  |           |
|--|-----------|
| HALAMAN JUDUL.....   | i         |
| HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....  | ii        |
| HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....   | iii       |
| HALAMAN PENGESAHAN.....  | iv        |
| HALAMAN MOTTO .....  | v         |
| HALAMAN PERSEMBAHAN .....  | vi        |
| HALAMAN KATA PENGANTAR.....  | vii       |
| HALAMAN ABSTRAK.....   | ix        |
| HALAMAN DAFTAR ISI .....   | x         |
| HALAMAN DAFTAR TABEL .....   | xii       |
| <br>   |           |
| <b>BAB I: PENDAHULUAN.....</b>   | <b>1</b>  |
| A. Latar Belakang Masalah .....  | 1         |
| B. Rumusan Masalah.....  | 6         |
| C. Tujuan Penelitian .....   | 6         |
| D. Kegunaan Penelitian .....   | 7         |
| E. Kajian Pustaka .....  | 8         |
| F. Landasan Teori .....  | 12        |
| G. Metode Penelitian .....   | 20        |
| H. Sistematika Pembahasan.....   | 24        |
| <br>   |           |
| <b>BAB II: GAMABARAN UMUM MADRASAH.....</b>  | <b>26</b> |
| A. Sejarah umum .....  | 26        |
| B. Letak Geografi .....  | 26        |
| C. Visi, Misi, dan Tujuan Madrasah.....  | 27        |
| D. Sarana Prasarana .....  | 27        |
| E. Keadaan Guru, Karyawan dan peserta didik .....  | 28        |
| F. Struktur Organisasi .....   | 30        |
| <br>   |           |
| <b>BAB III: PEMBELAJARAN <i>COOPERATIVE TYPE JIGSAW</i> PADA<br/>PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK .....</b>  | <b>31</b> |
| A. Deskripsi kondisi awal motivasi dan prestasi belajar<br>mata pelajaran akidah akhlak siswa kelas VIII B<br>MTs Tarbiyatul Athfal Toroh Grobogan ..... | 31        |
| B. Persiapan pembelajaran <i>Cooperative Type Jigsaw</i> .....   | 36        |
| C. Poses pelaksanaan pembelajaran .....  | 51        |
| D. Hasil pembelajaran <i>Cooperative Type Jigsaw</i> .....   | 73        |

|                                |           |
|--------------------------------|-----------|
| <b>BAB IV: PENUTUP</b> .....   | <b>83</b> |
| A. Kesimpulan .....            | 83        |
| B. Saran-saran.....            | 86        |
| C. Penutup .....               | 87        |
| <br>                           |           |
| <b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....    | <b>89</b> |
| <b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>       |           |
| <b><i>CURRICULUM VITAE</i></b> |           |



## DAFTAR TABEL

|           |  |    |
|-----------|--|----|
| Tabel I   | : Deskripsi motivasi siswa selama mengikuti pembelajaran mata pelajaran akidah akhlak siswa kelas VIII B MTs Tarbiyatul Athfal Toroh Kab. Grobogan sebelum menggunakan model <i>Cooperative Type Jigsaw</i> semester gasal tahun pelajaran 2012/2013 ..... | 32 |
| Tabel II  | : Deskripsi hasil nilai prestasi mata pelajaran akidah akhlak siswa kelas VIII B MTs Tarbiyatul Athfal Toroh Kab. Grobogan sebelum menggunakan model <i>Cooperative Type Jigsaw</i> semester gasal tahun pelajaran 2012/2013.....                          | 34 |
| Tabel III | : Silabus Akidah Akhlak MTs Tarbiyatul Athfal Toroh Grobogan Sesuai Mata Pelajarannya Tahun Pelajaran 2012/2013.....   | 38 |
| Tabel IV  | : RPP Akidah Akhlak MTs Tarbiyatul Athfal Toroh Grobogan Sesuai Tugas Tahun Pelajaran 2012/201.....  | 42 |
| Tabel V   | : Deskripsi motivasi siswa selama mengikuti pembelajaran mata pelajaran akidah akhlak siswa kelas VIII B MTs Tarbiyatul Athfal Toroh Kab. Grobogan sesudah menggunakan model <i>Cooperative Type Jigsaw</i> semester gasal tahun pelajaran 2012/2013.....  | 74 |
| Tabel VI  | : Deskripsi hasil nilai prestasi mata pelajaran akidah akhlak siswa kelas VIII B MTs Tarbiyatul Athfal Toroh Kab. Grobogan sesudah menggunakan model <i>Cooperative Type Jigsaw</i> semester gasal tahun pelajaran 2012/2013.....                          | 81 |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan hal penting dan dibutuhkan manusia, karena pendidikan merupakan salah satu modal untuk mencapai kesuksesan di dunia dan di akherat. Undang- undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 1, menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan sarana belajar dan proses belajar agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan sepiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat Bangsa dan Negara.

Dari pengertian pendidikan diatas dapat difahami bahwa suatu kegiatan pembelajaran adalah inti dari suatu kegiatan pembelajaran. Pembelajaran itu bukan hanya sekedar transfer ilmu, akan tetapi merupakan proses pembelajaran yang pada hakikatnya adalah untuk mengembangkan kreatifitas siswa melalui berbagai macam interaksi dan pengalaman belajar.

Suatu peranan yang sangat penting dalam proses keberhasilan mengajar adalah proses pelaksanaan pembelajaran yang baik dan dapat meningkatkan kapasitas dan kualitasnya. Keefektifan dan keefesienan dalam proses pembelajaran dibutuhkan suatu perencanaan yang tersusun secara baik,

efisien dan sistematis. Sehingga dalam proses pembelajaran akan tercipta suasana yang kondusif, aktif dan bermakna dalam belajar.

Kegiatan belajar merupakan inti dari pendidikan. Maka dalam kegiatan ini memerlukan interaksi antar individu, yaitu siswa dengan guru yang dapat disebut proses belajar mengajar yang dapat dilakukan dengan efektif dan efisien. Maka guru haruslah mampu melaksanakan pembelajaran yang tepat, supaya dapat mewujudkan tujuan pembelajaran.

Pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) merupakan sebuah kelompok strategi pembelajaran yang melibatkan siswa bekerja secara berkolaborasi untuk mencapai tujuan bersama. Pembelajaran kooperatif disusun dalam sebuah usaha untuk meningkatkan partisipasi siswa, memfasilitasi siswa dengan pengalaman sikap kepemimpinan dan membuat keputusan kelompok, serta memberikan kepada siswa untuk berintraksi dan belajar bersama-sama siswa yang berbeda latar belakangnya. Jadi pembelajaran kooperatif siswa berperan ganda yaitu sebagai siswa atau sebagai guru, dengan bekerja secara berkolaboratif untuk mencapai sebuah tujuan bersama.<sup>1</sup>

Pelaksanaan pembelajaran akan berjalan dengan aman, tertib, lancar, dan baik apabila diikuti penerapan suatu metode pembelajaran yang *efektif*, yaitu salah satunya dengan cara penerapan model pembelajaran *cooperative learning type Jigsaw*. Oleh karena itu, guru dapat mengembangkan metode pembelajaran sesuai standar kompetensi dan kompetensi dasar serta selalu

---

<sup>1</sup> Trianto, *Mendesain Pembelajaran Inovatif – Progresif Konsep dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2010), hal. 58.

mempunyai pertimbangan untuk menentukan pengembangan metode yang disesuaikan dengan kondisi peserta didik.<sup>2</sup>

Pembelajaran *model cooperative learning type jigsaw* itu memberikan alternative bagi guru, yaitu akan menciptakan suasana siswa menjadi *variatif, kondusif*, menyenangkan dan seluruh siswa dapat terlibat secara aktif dalam pembelajaran. Pembelajaran *model cooperative learning type jigsaw* memiliki beberapa kelebihan diantaranya, a) Menimbulkan suasana baru dalam pembelajaran, b) Membantu siswa dalam mengidentifikasi berbagai jenis kesulitan-kesulitan dalam belajar, c) Metode pembelajaran yang menyeimbangkan program pengembangan *kognitif, afektif, dan psikomotorik*, d) Membantu siswa dalam mengembangkan berfikir *kritis, kreatif, dan reflektif*, e) Membantu melatih siswa berkomunikasi secara *aktif*, berani dikritik maupun menghargai pendapat orang lain.<sup>3</sup>

Pendidikan agama sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional juga memiliki tugas yang tidak ringan, karena disamping mempersiapkan siswa agar dapat meningkatkan pengetahuan dan teknologi juga diharapkan dapat meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan yang maha Esa. Peningkatan keimanan dan ketakwaan dilakukan untuk mengantisipasi dari dampak negatif perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.<sup>4</sup>

Dari deskripsi tersebut dapat dilihat pentingnya pendidikan, khususnya agama bagi manusia dan generasi muda. Salah satu materi pendidikan dalam

---

<sup>2</sup> Nazarudin, *Manajemen Pembelajaran*, (Yogyakarta: Teras, 2007), hal. 63.

<sup>3</sup><http://www.scribd.com/doc/11540191/pembelajaran-kooperatif>, Jum'at, 15 Februari 2013 jam 10.47.

<sup>4</sup> Abdul rachman: Shaleh, *Pendidikan Agama dan Keagamaan*, (Jakarta: Gemawindu Pancaperkasa, 2000), hal. 31.

ruang lingkup Pendidikan Agama Islam (PAI) yang sangat dominan dalam penanaman karakter mulia dan nilai-nilai religious siswa adalah mata pelajaran Akidah Akhlak. Materi dalam pelajaran Akidah Akhlak merupakan bagian yang penting dari Pendidikan Agama Islam yang mengedepankan seluruh aspek dalam pendidikan, yaitu aspek kognitif, aspek afektif dan psikomotorik. Adapun nilai-nilai yang terkandung dalam materi pelajaran Akidah Akhlak dapat menjadi dasar bagi para siswa untuk berfikir dan bertindak yang sesuai dengan norma dan nilai-nilai agama.

Mata pelajaran Akidah-Akhlak di Madrasah Tsanawiyah adalah salah satu mata pelajaran PAI yang secara substansial memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada siswa untuk mempelajari dan mempraktikkan akidahnya dalam bentuk pembiasaan untuk melakukan akhlak terpuji dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari. *Al-Akhlak al-karimah* ini sangat penting untuk dipraktikkan dan dibiasakan oleh siswa dalam kehidupan individu, bermasyarakat dan berbangsa, terutama dalam rangka mengantisipasi dampak negatif dari era globalisasi dan krisis multidimensional yang melanda bangsa dan Negara Indonesia.

Sementara itu, mata pelajaran Akidah Akhlak dalam kenyataannya menjadi mata pelajaran yang tidak begitu diminati oleh siswa karena beberapa faktor. Oleh karena itu harus ada upaya sungguh-sungguh dari guru mata pelajaran ini untuk menciptakan pembelajaran yang berorientasi pada *Active Learning* agar siswa termotivasi dalam belajar mata pelajaran tersebut.



Hal tersebut sudah diamanatkan dalam Peraturan Pemerintah No. 19 tentang Standar Nasional Pendidikan, pasal 19, ayat 1.

Penulis tertarik melakukan penelitian terhadap proses pembelajaran Akidah Akhlak di MTs Tarbiyatul Athfal Toroh Grobogan, karena di madrasah tersebut memiliki karakteristik yang unik, yaitu: 1. MTs Tarbiyatul Athfal Toroh Grobogan merupakan lembaga pendidikan formal yang di dalamnya memuat kurikulum bernuansa keagamaan yang secara kuantitas lebih banyak dibandingkan lembaga pendidikan umum di sekitarnya. 2. Secara geografis terletak di daerah pinggiran sehingga lokasi madrasah tersebut tergolong daerah terpencil sehingga kurang tersentuh perkembangan sarana prasarana serta teknologi pendidikan yang memadai. 3. Secara sosial budaya masyarakat sekitar sebagian besar memiliki mata pencaharian petani, buruh tani dan buruh bangunan yang mana kesadaran mereka akan pendidikan dan prestasi anak didik masih sangat kurang. 4. Menurut observasi penulis kualitas intake siswa pada madrasah tersebut sebenarnya memiliki potensi yang cukup bagus, hal itu dapat dilihat dari nilai-hasil ujian penerimaan siswa (PPD) pada awal tahun pelajaran baru.

Dari deskripsi tersebut merupakan sebuah tantangan bagi stake holder terkait, khususnya guru agar dapat melakukan perubahan guna mencapai tujuan pembelajaran serta visi dan misi madrasah. Sebab menurut observasi awal dari penulis, model *cooperative learning type jigsaw* adalah salah satu strategi yang tepat untuk diterapkan dalam situasi dan kondisi serta problematika yang ada di MTs Tarbiyatul Athfal. Sehingga dengan penerapan

strategi tersebut dapat memaksimalkan proses pembelajaran (Akidah Akhlak) dan bisa mendapatkan hasil yang maksimal. Maka untuk mengetahui sejauh mana upaya yang dilakukan pihak madrasah dalam upaya pencapaian tujuan pembelajaran khususnya mata pelajaran Akidah Akhlak serta hasil pembelajaran perlu diadakan penelitian lebih lanjut.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pembelajaran *cooperative type jigsaw* dalam pembelajaran Akidah Akhlak siswa kelas VIII B MTs Tarbiyatul Athfal Toroh Grobogan?
2. Bagaimana hasil pembelajaran *cooperative type jigsaw* dalam pembelajaran Akidah Akhlak siswa kelas VIII B MTs Tarbiyatul Athfal Toroh Grobogan?

## **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan di atas tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pembelajaran *cooperative type jigsaw* dalam pembelajaran Akidah Akhlak siswa kelas VIII B MTs Tarbiyatul Athfal Toroh Grobogan.

2. Untuk mengetahui hasil pembelajaran *cooperative type jigsaw* dalam pembelajaran Akidah Akhlak siswa kelas VIII B MTs Tarbiyatul Athfal Toroh Grobogan.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang berarti bagi berbagai pihak. Adapun manfaat ini terbagi menjadi dua macam yaitu secara teoritis dan praktis:

1. Manfaat secara Teoritik
  - a. Untuk memberikan sumbangan pemikiran tentang pembelajaran *cooperative type jigsaw* dalam pembelajaran Akidah Akhlak.
  - b. Untuk menambah khasanah keilmuan dan wawasan bagi penulis khususnya dan umumnya bagi pembaca.
2. Manfaat Secara Praktik
  - a. Bagi siswa
    - 1) Siswa dapat bersosialisasi dengan cara memahami perbedaan-perbedaan yang tumbuh dalam kelompok.
    - 2) Siswa dapat saling bertukar pikiran antara sesama anggota kelompok sehingga setiap siswa dapat memperoleh ilmu pengetahuan yang banyak.

b. Bagi guru

Dapat digunakan sebagai masukan untuk variasi metode pembelajaran guna meningkatkan tujuan pembelajaran yang maksimal.

c. Bagi lembaga terkait

Sebagai bahan pertimbangan untuk membuat kebijaksanaan-kebijaksanaan dalam pendidikan yang baru.

## E. Kajian Pustaka

Penelitian ini pada dasarnya bertujuan untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Akidah Akhlak melalui pembelajaran *cooperative type jigsaw* pada siswa kelas VIII B MTs Tarbiyatul Athfal Toroh Grobogan.

1. Skripsi Imayah pendidikan Biologi Jurusan Tadris MIPA Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul “*Peningkatan Motifasi dan Prestasi Belajar IPA Biologi pokok bahasan Sistem Ekresi pada manusia melalui Strategi Jigsaw pada kelas VIII B MTs Laboratorium Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*”. Skripsi ini menyimpulkan bahwa motivasi belajar IPA Biologi pada tiap aspek motivasi pada kelas VIII B setelah menggunakan strategi *Cooperative Learning tipe Jigsaw*.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> Imayah, “Peningkatan Motifasi dan Prestasi Belajar IPA Biologi pokok Bahasan Sistem Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta”, *Skripsi*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007).

2. Skripsi Laila Ngindana Zulfa jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul “*Eksperimentasi Metode Cooperative Learning Teknik Jigsaw dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII di MTs N Karangawen Demak*”. Skripsi ini menyimpulkan bahwa hasil dari *Eksperimentasi Metode Cooperative Learning Teknik Jigsaw* dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam lebih meningkatkan keaktifan siswa dan ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam menggunakan teknik *jigsaw* dengan teknik *konvensional*.<sup>6</sup>
3. Skripsi Moh Alwan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul “Upaya meningkatkan Prestasi Belajar Akidah Akhlak Melalui Metode *Jigsaw* Pada Siswa Kelas IV MI Muh Wunut Tulung Klaten”. Skripsi ini menyimpulkan bahwa hasil dari Upaya meningkatkan Prestasi Belajar Akidah Akhlak Melalui Metode *Jigsaw* berdampak pada rata-rata motivasi belajar meningkat dari yang sebelum menggunakan metode *Jigsaw* dengan sesudahnya.<sup>7</sup>

Berdasarkan deskripsi beberapa penelitian mengenai penerapan model pembelajaran *Cooperative Learning Type Jigsaw* tersebut, ada beberapa hal

---

<sup>6</sup>Laila Ngindana Zulfa, “*Eksperimentasi Metode Cooperative Learning Teknik Jigsaw dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII di MTs N Karangawen Demak*”, *Skripsi*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010).

<sup>7</sup>Moh Alwan, ” Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Akidah Akhlak Melalui Metode *Jigsaw* pada Siswa Kelas IV MI Muh Wunut Tulung Klaten”, *Skripsi*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011).

yang dapat penulis analisis. *Pertama*, dari beberapa hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa penerapan model pembelajaran *Cooperative Learning Type Jigsaw* dapat berhasil efektif dalam meningkatkan motivasi, keaktifan serta prestasi belajar siswa pada usia pendidikan dasar dan menengah. Kesimpulan tersebut diindikasikan dengan adanya peningkatan motivasi, keaktifan serta prestasi belajar siswa setelah menggunakan metode *Jigsaw* dibandingkan dengan sebelum penggunaan metode tersebut (penggunaan metode konvensional).

*Kedua*, model pembelajaran *Cooperative Learning Type Jigsaw* cukup efektif dipergunakan sebagai salah satu metode alternative dalam penyampaian beberapa materi pelajaran yaitu: IPA Biologi, Sejarah Kebudayaan Islam, Akidah Akhlak.

*Ketiga*, Penelitian-penelitian tersebut secara umum menghasilkan kesimpulan yang masih terpotong-potong antara motivasi siswa dan prestasi siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning Type Jigsaw*. Sebagaimana penelitian Moh. Alwan dan Imayah yang menghasilkan kesimpulan bahwa penerapan model pembelajaran *Cooperative Learning Type Jigsaw* berdampak pada rata-rata motivasi belajar meningkat dari yang sebelum menggunakan metode *Jigsaw* dengan sesudahnya. Sedangkan hasil penelitian dari Laila Ngindana Zulfa secara umum lebih menekankan pada prestasi belajar siswa setelah penerapan model pembelajaran tipe *Jigsaw*.

*Keempat*, problematika dalam penerapan model pembelajaran *Cooperative Learning Type Jigsaw* belum dikaji secara mendalam. Karena tidak ada metode terbaik dalam pembelajaran tetapi yang ada adalah metode yang tepat pada situasi kondisi serta materi pelajaran tertentu. Maka dari itu problematika yang ada meliputi kelebihan, kekurangan, serta faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan model pembelajaran *Cooperative Learning Type Jigsaw* perlu dikaji secara mendalam. Sehingga akhirnya hasil kajian tersebut bisa dijadikan acuan bagi pihak yang membutuhkan.

Penulis dalam penelitian ini hendak menyempurnakan penelitian penelitian sebelumnya dengan meneliti secara mendalam dampak dari penerapan model pembelajaran tipe *Jigsaw* baik dari sisi motivasi siswa dan dari sisi prestasi belajar siswa. Karena kedua hal tersebut merupakan dua sisi yang penting dalam pencapaian tujuan pembelajara. Karena pembelajaran selain aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAIKEM) tetapi juga harus dapat membawa perubahan, yang mana siswa tidak hanya mendapatkan proses pembelajaran yang menyenangkan tetapi juga proses pembelajaran yang meningkatkan prestasi (kognitif) dan perilaku (afektif) menjadi lebih baik.

Selanjutnya penulis juga hendak menyempurnakan penelitian-penelitian sebelumnya dengan mengkaji secara mendalam kelebihan, kekurangan, serta faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan model pembelajaran *Cooperative Learning Type Jigsaw*.

Hal lain yang membedakan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya adalah kondisi sosial geografis, kemampuan sumber daya manusia siswa dan guru, ketersediaan sarana dan prasarana pada MTs tarbiyatul Athfal Toroh Grobogan, serta karakteristik mata pelajaran Akidah Akhlak yang khas (bermuatan nilai dan karakter) juga menjadi pertimbangan tersendiri dalam penelitian ini.

## **F. Landasan Teori**

### **1. Pembelajaran *Cooperative Learning***

#### **a. Pengertian**

*Cooperative Learning* merupakan suatu model pembelajaran di mana siswa belajar dalam kelompok-kelompok kecil atau kerja sama yang memiliki tingkat kemampuan berbeda. Dalam menyelesaikan tugas kelompok, setiap anggota saling bekerja sama dan membantu untuk memahami suatu bahan pembelajaran. Belajar belum selesai jika salah satu teman dalam kelompok belum menguasai bahan pelajaran.

*Pembelajaran* kooperatif dikembangkan berdasarkan teori belajar *konstruktivisme sosial* Vygotsky. *Konstruktivisme sosial* Vygotsky menekankan bahwa pengetahuan dibangun dan dikonstruksi secara mutual. Siswa berada dalam konteks sosiohistoris. Keterlibatan dengan orang lain membuka kesempatan bagi mereka mengevaluasi dan memperbaiki pemahaman. Dengan cara ini,



pengalaman dalam konteks sosial memberikan mekanisme penting untuk perkembangan pemikiran peserta didik.<sup>8</sup>

Dari teori Piaget ke Vygotsky ada pergeseran konseptual dari individual ke kooperatif, interaksi sosial, dan aktivitas sosiokultural. Dalam pendekatan konstruktivis Piaget, siswa mengontruksi pengetahuan dengan mentransformasikan, mengorganisasikan, dan mereorganisasikan pengetahuan dan informasi sebelumnya. Vygotsky menekankan siswa mengontruksi pengetahuan melalui interaksi sosial dengan orang lain. Isi pengetahuan dipengaruhi oleh kultur di mana siswa tinggal.<sup>9</sup>

Pembelajaran kooperatif banyak dipengaruhi oleh psikologi belajar kognitif holistik yang menekankan bahwa belajar pada dasarnya adalah proses berpikir. Namun demikian, psikologi humanistik juga mendasari strategi pembelajaran ini.<sup>10</sup>

Penerapan model pembelajaran kooperatif ini juga sesuai dengan yang dikehendaki oleh prinsip-prinsip CTL (*Contextal Teaching and Learning*), yaitu tentang *learning community*. Manusia memiliki derajat potensi, latar belakang historis, serta harapan masa depan yang berbeda-beda. Karena adanya perbedaan, manusia dapat silih asah (saling mencerdaskan). Pembelajaran kooperatif secara sadar menciptakan interaksi yang saling asah sehingga sumber

---

<sup>8</sup> Agus suprijono, *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi Paikem*, (Yogyakarta: Pustaka Peserta didik, 2011), hal. 55.

<sup>9</sup> *Ibid*; hal.55.

<sup>10</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, Pranda Media Group, 2008), hal.240..

belajar bagi siswa bukan hanya guru dan buku pelajaran tetapi juga sesama siswa.

Model *Cooperative Learning* memiliki beberapa type, antara lain: (1) *Student Teams – Achievement Division* (STAD), (2) *Teams-Games-Tournaments* (TGT), (3) *Jig-Saw*, (4) *Think – Pair – Share* (TPS), (5) *Numbered-Head-Together* (NHT). Pada Penelitian ini akan digunakan type *Jigsaw*.

b. Prinsip-prinsip Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kooperatif adalah suatu sistem yang di dalamnya terdapat elemen-elemen yang saling terkait. Adapun berbagai elemen dalam pembelajaran kooperatif adalah : (1) saling ketergantungan positif; (2) interaksi tatap muka; (3) akuntabilitas individual, dan (4) keterampilan untuk menjalin hubungan antar pribadi atau keterampilan sosial yang secara sengaja diajarkan.<sup>11</sup>

1) Saling Ketergantungan Positif (*Positive Interdependence*)

Dalam pembelajaran kooperatif, guru menciptakan suasana yang mendorong agar siswa merasa saling membutuhkan. Saling ketergantungan tersebut dapat dicapai melalui; (a) saling ketergantungan pencapaian tujuan, (b) saling ketergantungan dalam menyelesaikan tugas, (c) saling ketergantungan bahan atau sumber, (d) saling ketergantungan peran, dan (e) saling ketergantungan hadiah.

---

<sup>11</sup>*Ibid, hal.246-247.*

Dalam pembelajaran kooperatif, keberhasilan suatu penyelesaian tugas sangat tergantung kepada usaha yang dilakukan setiap anggota kelompoknya. Oleh sebab itu, perlu disadari oleh setiap anggota kelompok keberhasilan tugas kelompok akan ditentukan oleh kinerja masing-masing anggota. Dengan demikian, semua anggota dalam kelompok akan merasa saling ketergantungan.

2) Interaksi tatap muka (*Face to Face Promotion Interaction*)

Interaksi yang menuntut siswa dalam kelompok untuk saling bertatap muka sehingga mereka dapat melakukan dialog, tidak hanya dengan guru, tetapi juga dengan sesama siswa.

3) Akuntabilitas Individual (*Individual Accountability*)

Pembelajaran kooperatif menampilkan wujudnya dalam belajar kelompok. Meskipun demikian, penilaian ditujukan untuk mengetahui penguasaan siswa terhadap materi peserta didikan individual. Penilaian kelompok yang didasarkan atas rata-rata penguasaan semua anggota kelompok secara individual inilah yang dimaksud dengan akuntabilitas individual.

4) Keterampilan menjalin hubungan antar pribadi

Dalam pembelajaran kooperatif keterampilan sosial seperti tenggang rasa, sikap sopan terhadap teman, mengkritik ide dan bukan mengkritik teman, berani mempertahankan pikiran logis, tidak mendominasi orang lain, mandiri, dan

berbagai sifat lain yang bermanfaat dalam menjalin hubungan antar pribadi (*interpersonal relationship*) tidak hanya diasumsikan tetapi secara sengaja diajarkan. Siswa yang tidak dapat menjalin hubungan antar pribadi tidak hanya memperoleh teguran dari guru tetapi juga dari sesama siswa.

c. Model *Cooperative Learning Type Jigsaw*.

Pembelajaran dengan metode *jigsaw* diawali dengan pengenalan topik yang akan dibahas oleh guru. Guru bisa menuliskan topik yang akan dipelajari siswa pada papan tulis, white board, penayangan power point dan sebagainya. Guru menanyakan kepada siswa apa yang mereka ketahui mengenai topik tersebut. Kegiatan sumbang saran ini dimaksudkan untuk mengaktifkan skema atau struktur kognitif siswa agar lebih siap menghadapi kegiatan peserta didikan yang baru.<sup>12</sup>

Setelah itu, kegiatan-kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

*Pertama*, guru membagi kelas menjadi kelompok-kelompok lebih kecil. Jumlah kelompok bergantung pada jumlah konsep yang terdapat pada topik yang yang dielajari siswa. Kelompok-kelompok ini disebut *home teams* (kelompok asal).

*Kedua*, setelah kelompok asal terbentuk, guru membagikan materi tekstual kepada tiap-tiap kelompok. Setiap orang dalam setiap

---

<sup>12</sup>Agus suprijono, *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi Paikem*,(Yoyakarta: Pustaka Peserta didik, 2011),hal. 89.

kelompok bertanggung jawab terhadap materi tekstual yang diterimanya dari guru.

*Ketiga*, setelah setiap anggota kelompok asal menerima materi yang harus didalaminya, maka setiap anggota kelompok yang membahas materi yang sama berkumpul membentuk *expert teams* (kelompok ahli). Jumlah kelompok ahli yang terbentuk adalah sesuai dengan jumlah tema yang dibahas.

*Keempat*, setelah itu masing-masing kelompok ahli berkumpul, tugasnya adalah mendiskusikan materi sesuai tema yang menjadi bagiannya, sehingga masing-masing anggota pada kelompok ahli tersebut memahami secara detail materi yang dikaji.

*Kelima*, setelah selesai dan dipastikan masing-masing anggota kelompok ahli menguasai materi secara detail dan mendalam, mereka kembali ke kelompok asal. Berarti di kelompok asal ada anggota-anggota yang ahli dalam tema yang diajarkan saat itu. Setiap anggota diminta untuk menjelaskan pada teman-teman dalam kelompok asal, sehingga seluruh anggota kelompok asal benar-benar memahami semua materi yang diberikan oleh guru.

d. Manfaat *model* kooperatif

Dalam pembelajaran model *cooperative learning type jigsaw* dalam proses pembelajaran mempunyai beberapa manfaat bagi siswa. Diharapkan agar siswa mampu bekerja sama dengan teman

sebaya dalam mencapai tujuan bersama. Adapun beberapa keuntungan dalam pembelajaran koopertif, antara lain:

- 1) Memberikan kesempatan siswa untuk menggunakan keterampilan bertanya dan membahas suatu masalah.
- 2) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih intensif mengadakan penelitian mengenai suatu masalah.
- 3) Mengembangkan bakat kepemimpinan dan mengajarkan ketrampilan berdiskusi.
- 4) Memungkinkan guru untuk lebih memperhatikan sebagai individu serta kebutuhannya dalam belajar.
- 5) Siswa lebih aktif bergabung dengan teman mereka dalam pelajaran, sehingga mereka menjadi lebih aktif berpartisipasi dalam berdiskusi.
- 6) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan rasa menghargai dan menghormati antara siswa, dimana mereka telah saling bekerja sama dalam kelompok untuk mencapai tujuan bersama.

## 2. Pembelajaran Keaktifan

Aktif memiliki bermacam-macam makna, seperti mendengarkan, menulis, membuat, mendiskusikan, giat, menjalankan dengan rajin, bersemangat, sungguh-sungguh dan lain-lain. Keaktifan berasal dari kata

“aktif” yang berarti selalu berusaha, bekerja dan belajar dengan sungguh-sungguh agar mencapai kemajuan/ prestasi yang gemilang.<sup>13</sup>

Sedangkan keaktifan sendiri dapat dijabarkan sebagai keterlibatan kesibukan, maupun kegiatan siswa dalam proses belajar mengajar. Proses pembelajaran akan bermakna apabila siswa aktif dalam pembelajaran. Siswa tidak hanya menerima aturan dan konsep pembelajaran dari guru, akan tetapi siswa beraktivitas langsung. Dalam hal ini sekolah dan khususnya seorang guru haruslah pandai-pandai dalam menimbulkan dan meningkatkan aktivitas siswa. Sehingga siswa mendapatkan kenyamanan dalam proses belajar dan mendapatkan hasil pembelajaran yang maksimal.

Pembelajaran itu haruslah berlangsung dinamis, maka guru harus bisa melibatkan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran. Maka dalam proses pembelajaran guru haruslah pandai dalam menerangkan, mencairkan suasana, penugasan, membuat soal dan dapat meningkatkan keaktifan siswa. Jadi dalam pembelajaran siswa dapat terlibat langsung secara dominan untuk menentukan aktivitas pembelajaran.

Aktivitas belajar itu merupakan kegiatan, baik disengaja maupun tidak disengaja, untuk memperoleh pengalaman baru baik melalui fisik maupun non fisik untuk mendapatkan hasil yang optimal. Faktor penting dalam menentukan tolak ukur pembelajaran adalah aktivitas siswa.

---

<sup>13</sup> Peter Salim dan Yeni Salim, *Kamus Besar Kontoporer*, (Jakarta: Modern Englis Pers, 1991, Edisi Perdana), hal. 34.

Aktivitas siswa dapat dilihat dari tingkah laku yang muncul dalam proses pembelajaran.

## G. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian lapangan yang bersifat kualitatif yang menggunakan metode deskriptif. Penelitian kualitatif ini melihat keadaan dan keadaan sosial dari sudut pandang orang yang melakukan atau terlibat di dalamnya. Menggunakan metode deskriptif karena dengan menggunakan metode ini bertujuan untuk mendapatkan data atau informasi yang diperoleh dan ditimbulkan saat penelitian berlangsung.

### 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan psikologi pendidikan. Dipilihnya pendekatan psikologi pendidikan karena psikologi pendidikan mempelajari tentang pendidik atau peserta didik, belajar dan mengajar.<sup>14</sup> Karena psikologi pendidikan berkaitan dengan interaksi yang ada di dalam kelas saat berjalannya proses pembelajaran dan juga dapat membantu pengembangan potensi dan kecakapan siswa.

Dalam penerapan pembelajaran *cooperative type jigsaw* pada pembelajaran akidah akhlak siswa kelas VIII B MTs Tarbiyatul Athfal Toroh Grobogan penulis menggunakan teori humanistik. Teori humanistik adalah pendidikan seharusnya memperhatikan pendidikan

---

<sup>14</sup>Sri Esti Wuryani Dwiwandono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Grassindo, Cetakan III, 2006), hal. 30.



lebih reponsif terhadap kebutuhan siswa karena teori ini menekankan peranan lingkungan dan faktor-faktor kognitif dalam proses belajar mengajar. Menurut Combs, sebagaimana dikutip oleh Sri Esti Wuryani Dwiwandono menyatakan bahwa kebutuhan-kebutuhan pada teori humanistik mempunyai tujuan menerima kebutuhan-kebutuhan dan tujuan siswa serta menciptakan pengalaman dan program untuk perkembangan keunikan potensi siswa, memudahkan aktualisasi diri siswa dan perasaan diri mampu, memperkuat perolehan ketrampilan dasar, menyambungkan suasana belajar yang menantang dan biasa dimengerti, mendukung, menyenangkan, serta bebas dari ancaman, dan mengembangkan siswa masalah ketulusan, respek dan menghargai orang lain, dan trampil dalam menyelesaikan konflik<sup>15</sup>.

3. Variabel penelitian

- a. Pembelajaran *cooperative type jigsaw* dalam pembelajaran Akidah Akhlak siswa kelas VIII B MTs Tarbiyatul Athfal Toroh Grobogan.
- b. Hasil pembelajaran *cooperative type jigsaw* dalam pembelajaran Akidah Akhlak siswa kelas VIII B MTs Tarbiyatul Athfal Toroh Grobogan.

4. Metode Penentuan Subyek Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa subyek penelitian untuk mendapatkan data penelitian yang dijadikan narasumber untuk mendapatkan informasi untuk mendapatkan data dilapangan, yaitu:

---

<sup>15</sup>*Ibid.*,hal. 181-182

- a. Guru mata pelajaran Akidah Akhlak siswa kelas VIII B MTs Tarbiyatul Athfal Toroh Grobogan.
- b. Siswa kelas VIII B MTs Tarbiyatul Athfal Toroh Grobogan.
- c. Kepala tata usaha dalam pengambilan informasi tentang keadaan sekolah baik sarana prasarana, pendidik, peserta didik, dll.
- d. Kepala sekolah, untuk mengetahui informasi tentang sejarah berdirinya sekolah.

#### 5. Metode Pengumpulan Data

- a. Metode Observasi partisipan.

Metode Observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan (data) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan.<sup>16</sup> Di sini penulis menggunakan observasi partisipan, hal ini penulis ikut langsung dalam proses pembelajaran (asisten guru akidah akhlak) supaya penulis mengetahui proses pelaksanaan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam melaksanakan pembelajaran yang menggunakan metode pembelajaran *cooperative type jigsaw*.

- b. Metode Wawancara (*Interview*).

Metode *Interview* atau wawancara adalah metode pengumpulan data dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula dan dilakukan dengan

---

<sup>16</sup>Anas Sujiono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996), hal. 82.

tatap muka langsung antara pencari informasi dan sumber informasi.<sup>17</sup> Di sini penulis melakukan wawancara kepada kepala sekolah, guru Akidah akhlak, tata usaha (TU) dan siswa untuk mendapatkan data dalam penelitian.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi ini penulis gunakan untuk mendapatkan hasil penelitian yang kompeten, meliputi stuktur organisasi, keadaan pendidik, keadaan peserta didik, keadaan karyawan dan sarana prasarana di MTs Tarbiyatul Athfal Toroh Grobogan.

6. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.<sup>18</sup>

Dalam menganalisis data yang telah dikumpulkan maka penulis menggunakan metode deskriptif analitik yaitu suatu usaha mengumpulkan dan menyusun suatu data, kemudian diusahakan adanya analisis dan interpretasi atau penafsiran data tersebut.<sup>19</sup>

---

<sup>17</sup> S. Marrgono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*,(Jakarta: Rineke Cipta, 2004), hal. 165.

<sup>18</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007)' hal. 247

<sup>19</sup> Winarso Surakmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah: Dasar Metode dan Teknik*, (Bandung: Tarsito, 1998), hal. 197

Langkah-langkah dalam menganalisis data yang dikemukakan oleh Lexy Maleong adalah:

a. Menelaah data

Semua data yang telah dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi dibaca, dipelajari, dan ditelaah dengan seksama.

b. Reduksi data

Reduksi data yaitu merangkum, memilih pokok-pokok penting dan disusun secara sistematis sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas tentang hasil penelitian.

c. Menyusun data dalam satu kesatuan

Proses ini dilakukan sejak awal pengumpulan data hingga selesai proses pengumpulan data. Data yang diperoleh dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi semua langsung dianalisis.

d. Katagorisasi

Kategorisasi merupakan pengumpulan data dan pemilihan data yang berfungsi untuk memperkaya uraian tersebut. Baik data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

e. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan pengembangan yang utuh dari objek penelitian. Penarikan kesimpulan didasarkan pada hasil pengumpulan dan pemilihan data. Melalui tahap ini,

peneliti dapat menarik kesimpulan-kesimpulan yang didahului dengan proses analisis.

#### **H. Sistematika Pembahasan**

Agar penulisan skripsi ini lebih sistematis dan mendapat gambaran yang jelas, serta dapat mempermudah dalam penyusunan skripsi, peneliti akan membagi sistematika pembahasan menjadi empat (IV) bab sebagai berikut:

Bab I berisi pendahuluan yang terdiri atas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi tentang gambaran umum MTs Tarbiyatul Athfal Toroh Grobogan yang meliputi letak geografis, sejarah berdirinya dan proses perkembangannya, visi misi, tujuan pendidikan, sarana dan prasarana, keadaan guru, karyawan dan siswa.

Bab III merupakan hasil penelitian dan pembahasan, yakni Penerapan model *cooperatif learning type Jigsaw* pada pembelajaran Akidah Akhlak kelas VIII B MTs Toroh Grobogan. Mengetahui penerapan dan hasil pembelajaran model *cooperative learning type jigsaw* dalam pembelajaran Akidah Akhlak siswa kelas VIII B MTs Tarbiyatul Athfal Toroh Grobogan.

Bab IV merupakan bab penutup yang terdiri dari kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pada hasil penulisan yang penulis lakukan tentang pembelajaran model *cooperative type jigsaw* pada pembelajaran Akidah Akhlak kelas VIII B MTs Tarbiyatul Athfal Toroh Grobogan. Maka penulis menyimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran model *cooperative type jigsaw* pada pembelajaran Akidah Akhlak kelas VIII B MTs Tarbiyatul Athfal Toroh Grobogan terbagi menjadi dua tahap yaitu:
  - a. Persiapan pelaksanaan proses pembelajaran dengan metode *cooperative type jigsaw* pada pembelajaran Akidah Akhlak kelas VIII B MTs Tarbiyatul Athfal Toroh Grobogan yang terdiri dari dua hal, yaitu pembuatan silabus dan pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Silabus adalah suatu produk pengembangan kurikulum dan pembelajaran yang berisikan garis-garis materi pembelajaran. Sedangkan RPP adalah rancangan pembelajaran mata pelajaran per unit yang akan diterapkan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran.
  - b. Proses pelaksanaan pembelajaran model *cooperative type jigsaw* pada pembelajaran Akidah Akhlak kelas VIII B MTs Tarbiyatul Athfal Toroh Grobogan terbagi menjadi tiga tahap, yaitu tahap awal, tahap inti, dan tahap akhir. Tahap awal yaitu guru masuk kelas kemudian

mengucapkan salam dan mengecek kehadiran siswa, kemudian melakukan apresiasi dan pre tes agar siswa kondusif dan aktif dalam melaksanakan proses pembelajaran. Tahap inti yaitu tahap pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak dengan metode *cooperative type jigsaw*. Dan tahap akher yaitu tahap guru memberikan kesimpulan akan materi pelajaran, post tes dan menutup pelajaran.

2. Hasil pelaksanaan pembelajaran *cooperative type jigsaw* pada pembelajaran akidah akhlak kelas VIII B MTs Tarbiyatul Athfal Toroh Grobogan secara umum adalah baik (berhasil). Keberhasilan tersebut dilihat dari adanya peningkatan dari hasil penilaian (evaluasi) setelah dibandingkan antara sebelum menggunakan metode *cooperative type jigsaw* (penggunaan metode konvensional) dengan setelah menggunakan metode *cooperative type jigsaw*. Adapun penilaian yang digunakan yaitu menggunakan penilaian proses dan penilaian hasil akhir. Penilaian proses dilakukan dengan mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran mata pelajaran Akidah akhlak (motivasi siswa). Sedangkan penilaian hasil akhir adalah dilakukan dengan mengamati hasil ulangan harian siswa meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotorik (prestasi siswa). Dari kedua penilaian tersebut dapat disimpulkan bahwa:

- a. Penerapan model *Cooperatiive Type Jigsaw* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak Kelas VIII B semester dua ( 2 ) MTs Tarbiyatul Athfal Toroh Tahun 2013. Inti dari penerapan model *Cooperatiive Type Jigsaw* adalah rata-rata

peningkatan motivasi siswa yaitu siswa yang memiliki motivasi tinggi naik sebanyak 36%, siswa yang memiliki motivasi sedang naik sebanyak 30 %, siswa yang memiliki motivasi rendah turun sebanyak 66%.

- b. Penerapan model *Cooperatiive Type Jigsaw* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII B semester dua ( 2 ) MTs Tarbiyatul Athfal Toroh Tahun 2013 Inti dari penerapan model *Cooperative Type Jigsaw* adalah rata-rata peningkatan prestasi, yaitu siswa yang tuntas KKM naik sebanyak 50%, siswa yang tidak tuntas turun sebanyak 50 %.
3. Faktor pendukung dan penghambat pada pembelajaran *cooperative type jigsaw* pada pembelajaran Akidah Akhlak kelas VIII B MTs Tarbiyatul Athfal Toroh Grobogan adalah sebagai berikut:
    - a. Faktor pendukung meliputi: guru yang mendukung pembelajaran dengan model *cooperative type jigsaw* pada pembelajaran Akidah Akhlak kelas VIII B, kemauan siswa dalam mengikuti pelajaran dengan model *cooperative type jigsaw* pada pembelajaran akidah akhlak dengan baik, dan proses pembelajaran yang baik antara guru dan para siswa.
    - b. Faktor penghambat meliputi: keterbatasan waktu pelajaran akidah akhlak, masih adanya siswa yang kurang konsentrasi dan kurang percaya diri, sarana, dan prasarana yang kurang mendukung proses pelajaran.



## **B. Saran-saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan simpulan yang diambil, maka dapat diajukan saran yang mungkin akan berguna bagi pihak yang berkompeten dalam pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak agar kualitas pembelajaran menjadi lebih baik. Adapun saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

### **1. Kepala sekolah**

Untuk mensukseskan kelancaran pembelajaran yang khususnya pelajaran akidah akhlak, kepala sekolah hendaknya mengadakan bimbingan, trining dan menyediakan sarana dan pra sarana yang baik.

### **2. Guru akidah akhlak**

Untuk mensukseskan pembelajaran serta meningkatkan motivasi dan prestasi siswa, guru akidah akhlak sebaiknya menyiapkan proses pembelajaran dengan baik, memberikan hal-hal yang dibutuhkan siswa dalam pembelajaran, menggunakan strategi dan metode pembelajaran yang variatif, memberikan keteladanan bagi siswa diruang lingkup sekolah dan luar sekolah. Kemudian guru seyogyanya juga memberikan apreseasi kepada siswa yang mempunyai kemampuan yang lebih baik dalam pelajaran, agar meningkatkan motivasi dan keaktifan siswa.

### **3. Siswa**

Untuk mendapatkan hasil pembelalajaran yang baik, diharapkan para siswa bersungguh-sungguh dalam melaksanakan proses pembelajaran, siswa lebih aktif dan produktif dalam melaksanakan proses

pembelajaran, belajar kelompok disekolah dan diluar sekolah, dan mengamalkan dengan baik nilai-nilai agama dalam ruang lingkup sekolah dan masyarakat.

### **C. Penutup**

Penulis mengucapkan syukur Alhamdulillah, bרכת rahmat, taufik dan hidayahnya Allah SWT, Skripsi yang sederhana ini dapat penulis selesaikan dengan kerja keras dan do'a yang tak henti-hentinya, penulis telah melakukan penulisan ini secara optimal sesuai kemampuan penulis walaupun hasilnya jauh dari kesempurnaan. Tentu saja hal ini karena keterbatasan pengetahuan, pengalaman dan wawasan penulis, walaupun sangat sederhana tetapi penulis berharap dengan sepenuhnya semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Skripsi ini dapat penulis selesaikan bukanlah jerih payah penulis sendiri, melainkan juga berkat adanya bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Penulis menyadari sepenuhnya, sebenarnya penulisan ini jauh dari idealisme sebuah karya ilmiah atau masih jauh dari sempurna, karena penulisan ini masih membutuhkan koreksi, perbaikan dan penyempurnaan dari berbagai pihak. sebagaimana pepatah mengatakan “Tiada gading yang tak retak”. Oleh sebab itu penulis mengharapkan saran dan kritik konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung,

penulis menyampaikan banyak terima kasih. Kurang lebihnya penulis mohon maaf. Semoga Allah SWT senantiasa menetapkan iman dan taqwa kita di atas Ridlo-Nya.

*Amin Wallahu a'lam bi al-shawab*



## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Bakar, Anwar, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya Jus 1 s/d 30*, Bandung: Sinar Baru Aigensindo, juz 30, hal. 479, 2008
- Alwan Moh, " Upaya meningkatkan Prestasi Belajar Akidah Akhlak Melalui Metode *Jigsaw* Pada Siswa Kelas IV MI Muh Wunut Tulung Klaten", *Skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011
- Ashari, Imam Murtdlo, *guru mata pelajaran Akidah Akhlak*, Toroh Groboga: MTs Tarbiyatul Athfal, 2013
- Imayah,"*Peningkatan Motifasi dan Prestasi Belajar IPA Biologi pokok Bahasan Sistem Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*", *Skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007
- Marrgono, S, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineke Cipta, 2004
- Moleong J. Lxxy, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007
- Nazarudin, *Manajemen Pembelajaran*, Yogyakarta: Teras, 2007
- Peter Salim dan Yuni Salim, *Kamus Besar Kontoporer*, Jakarta: Modern Englis Pers, 1991
- Sanjaya, Wina ,*Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta:Kencana, Prenada Media Group, 2008
- Shaleh: Abdul Rachman, *Pendidikan Agama dan Keagamaan*, Jakarta: Gemawindu Pancaperkasa, 2000
- Sujiono, Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996
- Supardi dan Suharjo, *Strategi Menyusun Penelitian Tindakan Kelas Berdasarkan Permenpan dan Reformasi Birokrasi No. 16 Tahun 2009*. Yogyakarta: Andi Ofset, 2011
- Suprijono, Agus, *Cooperative Learning; Teori dan Aplikasi Paikem*, Yogyakarta: Pustaka Peserta didik, 2011

Surakmad, Winarso, *Pengantar Penelitian Ilmiah: Dasar Metode dan Teknik*, Bandung: Tarsito, 1998

Trianto, *Mendesain Pembelajaran Inovatif – Progresif Konsep dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2010

Wuryani Dwiwandono, Sri Esti, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Grassindo, Cetakan III, 2006

Zulfa, Laila Ngidana, “*Eksperimentasi Metode Cooperative Learning Teknik Jigsaw dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII di MTs N Karangawen Demak*”, *Skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010

**Sumber Internet:**

http: [www.scribd.com/doc/11540191/pembelajaran-koopratif](http://www.scribd.com/doc/11540191/pembelajaran-koopratif), Jum’at, 15 Februari 2013 jam 10.47

## PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

### A. Pedoman Observasi

1. Letak dan keadaan geografis MTs Tarbiyatul Athfal Toroh Grobogan.
2. Kondisi dan situasi lingkungan MTs Tarbiyatul Athfal Toroh Grobogan.
3. Metode pembelajaran *cooperative yipe jigsaw* pada pembelajaran akidah akhlak kelas VIII B MTs Tarbiyatul Athfal Toroh Grobogan.
4. Pelaksanaan pembelajaran *cooperative yipe jigsaw* pada pembelajaran akidah akhlak kelas VIII B MTs Tarbiyatul Athfal Toroh Grobogan.
5. Hasil pelaksanaan pembelajaran *cooperative yipe jigsaw* pada pembelajaran akidah akhlak kelas VIII B MTs Tarbiyatul Athfal Toroh Grobogan.

### B. Pedoman Dokumentasi

1. Sejarah berdirinya dan perkembangan MTs Tarbiyatul Athfal Toroh Grobogan.
2. Struktur organisasi MTs Tarbiyatul Athfal Toroh Grobogan.
3. Keadaan guru, karyawan, dan siswa MTs Tarbiyatul Athfal Toroh Grobogan.
4. Sarana dan prasarana MTs Tarbiyatul Athfal Toroh Grobogan.

### C. Pedoman Wawancara

1. Wawancara dengan guru akidah akhlak.
2. Wawancara dengan kepala tata usaha.
3. Wawancara dengan siswa.



**Observasi Penelitian pembelajaran**  
**Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**  
**UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

Nama : Imam Ashari Murtadhlo, S.Pd.I

Bidang Studi/ Mata Pelajaran : Akidah Akhlak

Topik Bahasan : Meningkatkan keimanan kepada Rasul-rasul Allah.

Kelas : VIII B

Jam : 10.30 WIB

| No | Aspek yang Dinilai  | Realisasi             |       | Keterangan |
|----|---|-----------------------|-------|------------|
|    |   | Ada                   | Tidak |            |
| 1. | Keterampilan Membuka Pelajaran<br>a. Menarik perhatian siswa<br>b. Membuat apersepsi<br>c. Menyampaikan topik/ tujuan<br>d. Memberi pre test  | V<br>V<br>V<br>V      |       |            |
| 2. | Ketrampilan Menjelaskan Matri<br>a. Kejelasan<br>b. Penggunaan contoh<br>c. Penekanan hal penting<br>d. Penggunaan metode secara tepat<br>e. Penggunaan sumber belajar secara tepat | V<br>V<br>V<br>V<br>V |       |            |
| 3. | Interaksi Pembelajaran<br>a. Mendorong siswa aktif<br>b. Kemampuan mengelola kelas<br>c. Memberi bantuan siswa yang mengalami kesulitan   | V<br>V<br>V           |       |            |
| 4. | Ketrampilan Bertanya<br>a. Penyebaran<br>b. Pemindehan giliran<br>c. Pemberian waktu berfikir   | V<br>V<br>V           |       |            |
| 5. | Ketrampilan Memberi Penguatan<br>a. Penguatan verbal<br>b. Penguatan non verbal   | V<br>V                |       |            |
| 6. | Ketrampilan Menggunakan Waktu<br>a. Menggunakan waktu selang<br>b. Menggunakan waktu secara profesional<br>c. Memulai dan mengakhiri pelajaran sesuai jadwal                        | V<br>V<br>V           |       |            |

|    |   |   |  |  |
|----|---|---|--|--|
|    | d. Memanfaatkan waktu secara efektif                            | V |  |  |
| 7. | Ketrampilan menutup pelajaran<br>a. Meninjau kembali isi materi | V |  |  |

Grobogan, 9 April 2013

Observer,

Ahmad Kholid Muhabib  
NIM. 09410132







**Observasi Penelitian pembelajaran**  
**Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**  
**UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

Nama : Imam Ashari Murtadhlo, S.Pd.I

Bidang Studi/ Mata Pelajaran : Akidah Akhlak

Topik Bahasan : Meningkatkan keimanan kepada Rasul-rasul Allah.

Kelas : VIII B

Jam : 10.30 WIB

| No | Aspek yang Dinilai  | Realisasi             |       | Keterangan |
|----|---|-----------------------|-------|------------|
|    |   | Ada                   | Tidak |            |
| 1. | Keterampilan Membuka Pelajaran<br>a. Menarik perhatian siswa<br>b. Membuat apersepsi<br>c. Menyampaikan topik/ tujuan<br>d. Memberi pre test  | V<br>V<br>V<br>V      |       |            |
| 2. | Ketrampilan Menjelaskan Matri<br>a. Kejelasan<br>b. Penggunaan contoh<br>c. Penekanan hal penting<br>d. Penggunaan metode secara tepat<br>e. Penggunaan sumber belajar secara tepat | V<br>V<br>V<br>V<br>V |       |            |
| 3. | Interaksi Pembelajaran<br>a. Mendorong siswa aktif<br>b. Kemampuan mengelola kelas<br>c. Memberi bantuan siswa yang mengalami kesulitan   | V<br>V<br>V           |       |            |
| 4. | Ketrampilan Bertanya<br>a. Penyebaran<br>b. Pemindahan giliran<br>c. Pemberian waktu berfikir   | V<br>V<br>V           |       |            |
| 5. | Ketrampilan Memberi Penguatan<br>a. Penguatan verbal<br>b. Penguatan non verbal   | V<br>V                |       |            |
| 6. | Ketrampilan Menggunakan Waktu<br>a. Menggunakan waktu selang<br>b. Menggunakan waktu secara profesional<br>c. Memulai dan mengakhiri pelajaran sesuai jadwal                        | V<br>V<br>V           |       |            |

|    |   |   |  |  |
|----|---|---|--|--|
|    | d. Memanfaatkan waktu secara efektif                            | V |  |  |
| 7. | Ketrampilan menutup pelajaran<br>a. Meninjau kembali isi materi | V |  |  |

Grobogan, 16 April 2013

Observer,

Ahmad Kholid Muhabib  
NIM. 09410132





**Observasi Penelitian pembelajaran**  
**Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**  
**UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

Nama : Imam Ashari Murtadhlo, S.Pd.I

Bidang Studi/ Mata Pelajaran : Akidah Akhlak

Topik Bahasan : Meningkatkan keimanan kepada Rasul-rasul Allah.

Kelas : VIII B

Jam : 10.30 WIB

| No | Aspek yang Dinilai  | Realisasi             |       | Keterangan |
|----|---|-----------------------|-------|------------|
|    |   | Ada                   | Tidak |            |
| 1. | Keterampilan Membuka Pelajaran<br>b. Menarik perhatian siswa<br>c. Membuat apersepsi<br>d. Menyampaikan topik/ tujuan<br>e. Memberi pre test  | V<br>V<br>V<br>V      |       |            |
| 2. | Ketrampilan Menjelaskan Matri<br>a. Kejelasan<br>b. Penggunaan contoh<br>c. Penekanan hal penting<br>d. Penggunaan metode secara tepat<br>e. Penggunaan sumber belajar secara tepat | V<br>V<br>V<br>V<br>V |       |            |
| 3. | Interaksi Pembelajaran<br>a. Mendorong siswa aktif<br>b. Kemampuan mengelola kelas<br>c. Memberi bantuan siswa yang mengalami kesulitan   | V<br>V<br>V           |       |            |
| 4. | Ketrampilan Bertanya<br>a. Penyebaran<br>b. Pemindahan giliran<br>c. Pemberian waktu berfikir   | V<br>V<br>V           |       |            |
| 5. | Ketrampilan Memberi Penguatan<br>a. Penguatan verbal<br>b. Penguatan non verbal   | V<br>V                |       |            |
| 6. | Ketrampilan Menggunakan Waktu<br>a. Menggunakan waktu selang<br>b. Menggunakan waktu secara profesional<br>c. Memulai dan mengakhiri pelajaran sesuai jadwal                        | V<br>V<br>V           |       |            |

|    |   |   |  |  |
|----|---|---|--|--|
|    | d. Memanfaatkan waktu secara efektif                            | V |  |  |
| 7. | Ketrampilan menutup pelajaran<br>a. Meninjau kembali isi materi | V |  |  |

Grobogan, 23 April 2013

Observer,

Ahmad Kholid Muhabib  
NIM. 09410132



## **Catatan Lapangan 1**

### **Metode Pengumpulan Data: Observasi**

Hari/ tanggal : Rabu, 12 Maret 2013

Jam : 09.00

Lokasi : MTs Tarbiyatul Athfal Toroh Grobogan.

Sumber data : Letak geografis MTs Tarbiyatul Athfal Toroh Grobogan.

---

#### **Deskripsi data:**

Sumber data adalah kegiatan pengamatan letak keadaan geografis MTs Tarbiyatul Athfal Toroh berlokasi di Desa Kenteng Kecamatan Toroh Kabupaten Grobogan

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, informasi bahwa MTs Tarbiyatul Athfal Toroh berlokasi di Desa Kenteng Kecamatan Toroh Kabupaten Grobogan, yang menempati tanah seluas 1.310 M<sup>2</sup>. Lokasi tersebut cukup strategis untuk menyelenggarakan kegiatan belajar dan mengajar, karena berada di pinggir jalan antar kecamatan Geyer-Kecamatan Toroh yang sangat tenang, dan jauh dari keramaian lalu lintas kendaraan.

Adapun batas-batas lokasi MTs Tarbiyatul Athfal Toroh Grobogan untuk sebelah utara berbatasan dengan kebun penduduk, untuk sebelah selatan berbatasan dengan kebun penduduk, untuk bagian sebelah barat berbatasan dengan jalan penduduk, dan untuk bagian sebelah timur berbatasan dengan pemukiman Penduduk Jeblogan Rt 04/ Rw 09 Kenteng Toroh Grobogan

---

#### **Intepretasi:**

Secara geografis, MTs Tarbiyatul Athfal Toroh berlokasi di Desa Kenteng Kecamatan Toroh Kabupaten Grobogan merupakan madrasah yang cukup strategis dan kondusif untuk melakukan kegiatan pendidikan, karena terletak di wilayah pedesaan yang sangat nyaman dan jauh dari kebisingan layaknya di perkotaan.

## **Catatan Lapangan 2**

### **Metode Pengumpulan Data: Wawancara**

Hari/ tanggal : Sabtu, 19 Maret 2013

Jam : 10.00

Lokasi : Ruang guru MTs Tarbiyatul Athfal Toroh Grobogan

Sumber data : Imam Ashari Murtadhlo, S.Pd.I

---

#### **Deskripsi data:**

Wawancara ini penulis lakukan bertujuan untuk membangun komitmen yang baik bersama guru akidah akhlak MTs Tarbiyatul Athfal Toroh Grobogan dengan bapak Imam Asyhari Murtadhlo, S.Pd.I. Penulis melakukan wawancara dengan guru akidah akhlak tentang ruang lingkup pembelajaran akidah akhlak secara umum.

Dari wawancara dengan guru akidah akhlak MTs Tarbiyatul Athfal Toroh Grobogan bapak Imam Asyhari Murtadhlo, S.Pd.I, dapat diambil kesimpulan bahwa sebelum proses pembelajaran berlangsung guru membuat rencana pelaksanaan pembelajaran. Pada awal semester guru akidah akhlak membuat Silabus dan kemudian membuat penjabarannya ke dalam rencana pelaksanaan pembelajaran. Dengan dibuat silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran menjadi panduan dan pedoman pembelajaran yang baik. Silabus menjadi pedoman secara umum dan rencana pelaksanaan pembelajaran adalah rincian pembelajaran yang berpedoman pada silabus.

---

#### **Intepretasi:**

Sebelum pembelajaran berlangsung guru akidah akhlak MTs Tarbiyatul Athfal Toroh Grobogan membuat Silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran sebagai awal pembelajaran.

### **Catatan Lapangan 3**

#### **Metode Pengumpulan Data: Wawancara**

Hari/ tanggal : Senin, 09 April 2013  
Jam : 10.00  
Lokasi : Ruang guru MTs Tarbiyatul Athfal Toroh Grobogan  
Sumber data : Imam Ashari Murtadhlo, S.Pd.I

---

#### **Deskripsi data:**

Peneliti menanyakan tentang ruang lingkup pembuatan Silabus, RPP, dan pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak kepada guru akidah akhlak MTs Tarbiyatul Athfal Toroh Grobogan dengan bapak Imam Asyhari Murtadhlo, S.Pd.I.

Menurut bapak Imam Asyhari Murtadhlo, S.Pd.I, silabus dibuat bersumber dari materi pelajaran siswa dan RPP adalah penjabaran dari silabus. Dalam silabus terdapat setandar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, bahan pelajaran, sistem penilaian, sumber pustaka dan lainnya. Secara garis besar bahan RPP diambil dari silabus yang meliputi setandar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, bahan pelajaran, sistem penilaian, sumber pustaka dan lainnya.

Dalam melaksanakan proses pembelajaran guru membuat RPP yang berdasarkan silabus. Secara garis besar proses pembelajaran meliputi tahap awal, tahap inti, dan tahap akhir. Tahap awal guru membuka pelajaran kemudian mengecek keadaan siswa, pri tes dan aper sepsi. Tahap inti guru melaksanakan proses pembelajaran. Dan tahap akhir merupakan tahap pengujian kompetensi siswa dalam proses pembelajaran yang merupakan penentuan nilai akhir.

---

#### **Intepretasi:**

Guru akidah akhlak MTs Tarbiyatul Athfal Toroh Grobogan membuat Silabus berdasarkan materi pelajaran dan RPP yang berdasarkan silabus. Secara garis besar isi dari RPP sama dengan silabus.

Dalam melaksanakan proses pembelajaran, guru akidah akhlak MTs Tarbiyatul Athfal Toroh Grobogan melaksanakan tahap awal, inti, dan akhir.

## Catatan Lapangan 4

### Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/ tanggal : Senin, 09 April 2013  
Jam : 10.30  
Lokasi : Ruang guru MTs Tarbiyatul Athfal Toroh Grobogan  
Sumber data : Kelas VIII B

---

#### **Deskripsi data:**

Observasi peneliti dalam proses pembelajaran model *cooperative learning type jigsaw* pada pembelajaran Akidah Akhlak kelas VIII B MTs Tarbiyatul Athfal Toroh Grobogan.

Berdasarkan hasil observasi proses pembelajaran model *cooperative learning type jigsaw* pada pembelajaran Akidah Akhlak kelas VIII B MTs Tarbiyatul Athfal Toroh Grobogan, guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran dengan model ini, siswa masih bingung dan gundah. Hal itu terlihat pada pertemuan ini (pertama) masih banyak siswa yang saling bertanya-tanya ke siswa-siswa lain dan guru, karena belum begitu paham akan teknis pelaksanaan metode tersebut.

---

#### **Intepretasi:**

Proses pembelajaran *cooperative type jigsaw* guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran dengan model ini, siswa masih bingung dan gundah.



## Catatan Lapangan 5

### Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/ tanggal : Senin, 09 April 2013  
Jam : 12.00  
Lokasi : Ruang guru MTs Tarbiyatul Athfal Toroh Grobogan  
Sumber data : Imam Ashari Murtadhlo, S.Pd.I

---

#### **Deskripsi data:**

Peneliti menanyakan tentang proses pembelajaran model *cooperative learning* type *jigsaw* pada pembelajaran Akidah Akhlak kelas VIII B MTs Tarbiyatul Athfal Toroh Grobogan kepada guru akidah akhlak bapak Imam Ashari Murtadhlo, S.Pd.I.

Berdasarkan hasil wawancara tentang proses pembelajaran model *cooperative learning* type *jigsaw* pada pembelajaran Akidah Akhlak kelas VIII B MTs Tarbiyatul Athfal Toroh Grobogan, guru akidah akhlak meliputi tiga tahap, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Tahap perencanaan guru membuat silabus dan RPP. Tahap pelaksanaan ditandai dengan guru melaksanakan tahap pembelajaran yang meliputi tahap awal, inti dan akhir. Dan tahap evaluasi adalah tahap uji kompetensi.

---

#### **Intepretasi:**

Proses pembelajaran *cooperative type jigsaw* meliputi tiga tahap, yaitu: tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi.

## Catatan Lapangan 6 Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/ tanggal : Senin, 16 April 2013

Jam : 10.00

Lokasi : Ruang guru MTs Tarbiyatul Athfal Toroh Grobogan

Sumber data : Imam Ashari Murtadhlo, S.Pd.I

---

### **Deskripsi data:**

Peneliti menanyakan kepada guru akidah akhlak MTs Tarbiyatul Athfal Toroh Grobogan bapak Imam Ashari Murtadhlo, S.Pd.I tentang hasil pelaksanaan pembelajaran.

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan bapak Imam Ashari Murtadhlo, S.Pd.I selaku guru akidah akhlak mengenai hasil pembelajaran *cooperative type jigsaw*, siswa dapat terlibat aktif dalam pembelajaran, siswa senang mengikuti pembelajaran, dan suasana kelas menjadi lebih hidup. Proses pelajaran dapat berlangsung dengan baik dari awal sampai akhir pelajaran.

---

### **Intepretasi:**

Hasil pembelajaran *cooperative type jigsaw* dalam pembelajaran Akidah Akhlak kelas VIII B MTs Tarbiyatul Athfal Toroh Grobogan. Siswa dapat terlibat aktif dalam pembelajaran, siswa senang mengikuti pembelajaran, dan suasana kelas menjadi lebih hidup.

## **Catatan Lapangan 7** **Metode Pengumpulan Data: Observasi**

Hari/ tanggal : Senin, 16 April 2013  
Jam : 10.30  
Lokasi : Ruang guru MTs Tarbiyatul Athfal Toroh Grobogan  
Sumber data : Kelas VIII B

---

### **Deskripsi data:**

Observasi peneliti dalam proses pembelajaran model *cooperative learning type jigsaw* pada pembelajaran Akidah Akhlak kelas VIII B MTs Tarbiyatul Athfal Toroh Grobogan.

Berdasarkan hasil observasi proses pembelajaran model *cooperative learning type jigsaw* pada pembelajaran Akidah Akhlak kelas VIII B MTs Tarbiyatul Athfal Toroh Grobogan, guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran dengan model ini, siswa sudah memahami. Hal ini dilihat pada pertemuan ini (kedua) siswa-siswi sudah dapat memahami alur pembelajaran yang diterapkan oleh guru, sehingga akhirnya pelaksanaan metode ini dapat berjalan dengan baik.

---

### **Intepretasi:**

Proses pembelajaran *cooperative type jigsaw* guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran dengan model ini, siswa sudah dapat memahaminya.

## Catatan Lapangan 8

### Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/ tanggal : Senin, 23 April 2013

Jam : 10.00

Lokasi : Ruang guru MTs Tarbiyatul Athfal Toroh Grobogan

Sumber data : Imam Ashari Murtadhlo, S.Pd.I

---

#### **Deskripsi data:**

Peneliti menanyakan kepada bapak Imam Ashari Murtadhlo, S.Pd.I tentang faktor pendukung dan penghambat saat proses pelajaran akidah akhlak berlangsung.

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan guru akidah akhlak bapak Imam Ashari Murtadhlo, S.Pd.I, terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung meliputi adanya Silabus RPP yang jelas dan mudah untuk dilaksanakan, adanya hubungan yang baik antara guru dengan siswa, adanya kesabaran, keramahan, dan keprofesionalan guru kepada siswa. Sedangkan faktor penghambatnya adalah kurangnya waktu pelajaran akidah akhlak dan kurangnya sarana dan prasarana. Sehingga dapat mengganggu dan menghambat proses pembelajaran.

---

#### **Intepretasi:**

Faktor pendukung adanya Silabus dan RPP yang jelas dan mudah untuk dilaksanakan, adanya hubungan yang baik antara guru dengan siswa, adanya kesabaran, keramahan, dan keprofesionalan guru kepada siswa yang mendukung kesuksesan pelajaran. Sedangkan faktor penghambat, kurangnya waktu pelajaran akidah akhlak dan kurangnya sarana dan prasarana, yang dapat menghambat jalannya pembelajaran.

## **Catatan Lapangan 9** **Metode Pengumpulan Data: Observasi**

Hari/ tanggal : Senin, 09 April 2013  
Jam : 10.30  
Lokasi : Ruang guru MTs Tarbiyatul Athfal Toroh Grobogan  
Sumber data : Kelas VIII B

---

### **Deskripsi data:**

Observasi peneliti dalam proses pembelajaran model *cooperative learning type jigsaw* pada pembelajaran Akidah Akhlak kelas VIII B MTs Tarbiyatul Athfal Toroh Grobogan.

Berdasarkan hasil observasi proses pembelajaran model *cooperative learning type jigsaw* pada pembelajaran Akidah Akhlak kelas VIII B MTs Tarbiyatul Athfal Toroh Grobogan, guru menggunakan langkah-langkah pembelajaran dengan model ini, siswa sudah dapat memahaminya. Pada pertemuan ini (ketiga) siswa-siswi sudah dapat memahami alur pembelajaran yang diterapkan oleh guru, sehingga akhirnya pelaksanaannya dapat berjalan dengan baik, karena mereka sudah percaya akan kemampuan mereka.

---

### **Intepretasi:**

Proses pembelajaran *cooperative type jigsaw* guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran dengan model ini, siswa memahaminya dan percaya akan kemampuannya.